

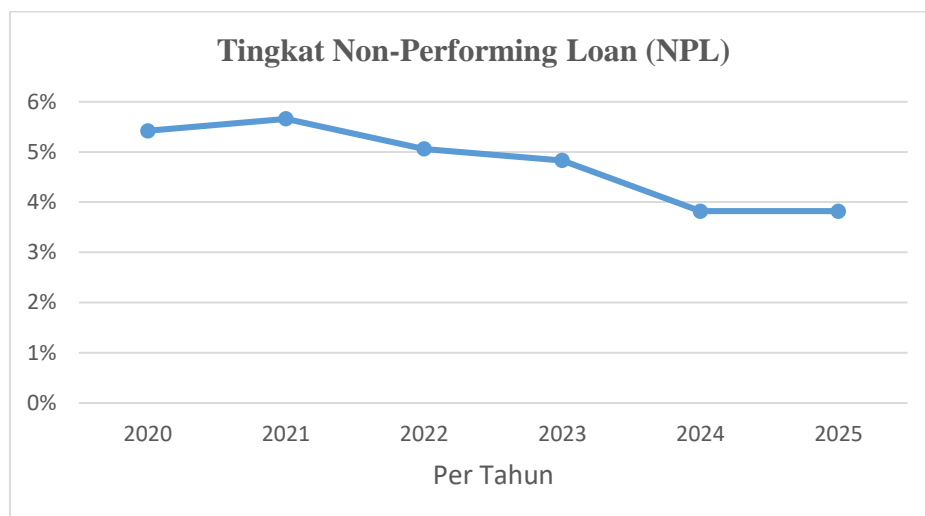
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

PD.BPR Artha Sukapura merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) milik pemerintah daerah yang beroperasi di Kabupaten Tasikmalaya dan memiliki peran strategis dalam mendukung sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang menjadi tulang punggung perekonomian daerah. Namun, dalam praktiknya PD. BPR Artha Sukapura menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas portofolio kredit. Meskipun prosedur penilaian kredit telah diterapkan, tetapi masih ditemukan adanya ketidaksesuaian antara hasil penilaian kredit dengan keputusan realisasi kredit yang berdampak pada kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL) dan jumlah nasabah kredit.

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah terjadinya fluktuatif kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan (NPL)* di PD. BPR Artha Sukapura. Berikut data *Non-Performing Loan (NPL)* pada PD. BPR Artha Sukapura periode 2020-2025:



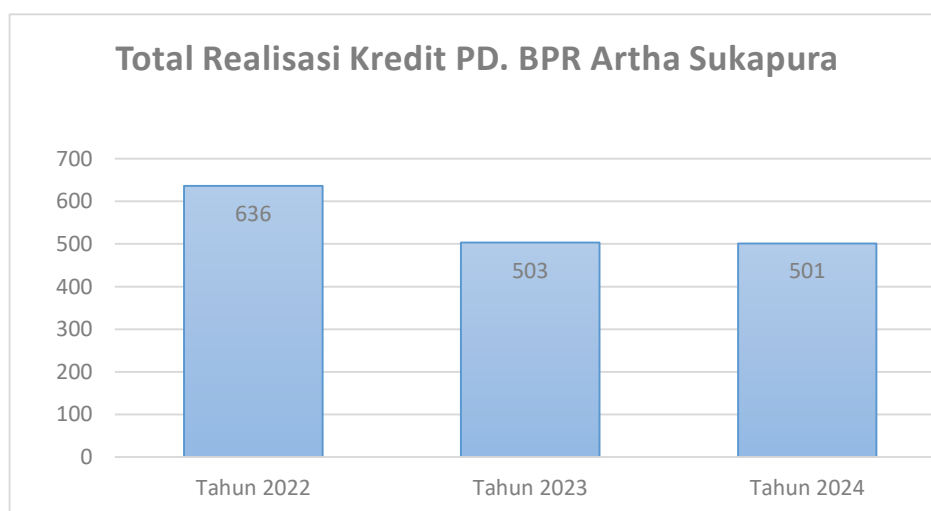
**Gambar 1. 1 Tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) PD. BPR Artha Sukapura Periode 2020-2025**

Sumber: Laporan Publikasi PD. BPR Artha Sukapura Periode 2020-2025.(data diolah oleh penulis, 2025)

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, pada tahun 2020 dan 2021, NPL mencapai 5,42% dan 5,66% hal ini mengidentifikasikan bahwa terjadi peningkatan dalam kredit bermasalah yang mencerminkan adanya masalah dalam proses penilaian kredit dan dampak dari COVID-19. *Non-Performing Loan* (NPL) berada di atas 5%, yang berarti melampaui ambang batas toleransi risiko menurut ketentuan Otororitas Jasa Keuangan (2023). Namun pada tahun 2023-2025, NPL mengalami penurunan yang signifikan dari 4,83% menjadi 3,82%, ini menunjukkan efektivitas penilaian kredit yang lebih selektif oleh PD. BPR Artha Sukapura. Meskipun tingkat NPL PD. BPR Artha Sukapura mengalami penurunan tetapi tidak secara otomatis berarti bahwa sistem penilaian kredit sudah berjalan dengan optimal dan NPL bisa kembali meningkat dimasa mendatang jika sistem penilaian kredit tidak diidentifikasi secara

sistematis dan berkelanjutan. Tidak hanya itu, data realisasi kredit PD. BPR Artha Sukapura dari tahun 2022-2024 juga mengalami penurunan jumlah nasabah.

Data total realisasi kredit pada PD. BPR Artha Sukapura periode 2022–2024 adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. 2 Total Realisasi Kredit Pada PD. BPR Artha Periode 2022-2024**

Sumber: PD. BPR Artha Sukapura Periode 2022-2024.(data diolah oleh penulis, 2025)

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat diketahui bahwa total realisasi kredit PD. BPR Artha Sukapura mengalami penurunan yang signifikan di setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses penilaian kredit yang tidak optimal akan mempengaruhi keputusan realisasi kredit, sehingga berimbas pada menurunnya kepercayaan calon debitur terhadap bank.

Pentingnya penelitian ini dikarenakan proses penilaian kredit yang tepat tidak hanya menentukan kelayakan calon debitur, tetapi juga menjaga stabilitas dan

kesehatan keuangan bank serta portofolio kredit. Penelitian ini mengidentifikasi bagaimana proses penilaian kredit yang dilakukan oleh PD. BPR Artha Sukapura, sejauh mana proses tersebut dapat mempengaruhi keputusan realisasi kredit, dan hambatan yang dihadapi serta solusi yang dilakukan PD. BPR Artha Sukapura.

Penelitian terdahulu telah meneliti isu mengenai penilaian kredit terhadap keputusan realisasi kredit namun memiliki keterbatasan dalam cakupan literatur maupun pendekatannya, seperti yang dilakukan oleh Putra dan Nurlela (2020) mengungkapkan bahwa analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) berhubungan positif dengan realisasi kredit di bank umum, tetapi kurang membahas konteks BPR. Peneliti lain, Sri Rahmi Utami (2016) menyatakan bahwa prinsip *Character, Capacity, Capital, Collateral* berpengaruh signifikan terhadap resiko kredit mikro pada bank konvensional di Pekanbaru. Tetapi tidak membahas pengaruhnya terhadap keputusan realisasi kredit.

*Research gap* dalam penelitian ini terletak pada terbatasnya literatur yang membahas mengenai proses penilaian kredit dan keputusan realisasi kredit pada konteks BPR yang dimana memiliki karakteristik operasional dan segmentasi pasar yang berbeda. Meskipun penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara penilaian kredit dan realisasi kredit, terutama menekankan pada penerapan prinsip 5C (Putra, R., & Nurlaela, 2020), (Utami, 2016). Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada bank umum atau bank konvensional dan pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif. Padahal pemahaman yang mendalam mengenai proses

penilaian kredit membutuhkan pendekatan kualitatif yang mampu menggali praktik, kendala, dan pertimbangan subjektif dalam pengambilan keputusan realisasi kredit.

Oleh karena itu, kualitas penilaian kredit menjadi kunci dalam menjaga kesinambungan bisnis BPR dan kontribusinya terhadap penguatan ekonomi daerah serta peningkatan kualitas keputusan realisasi kredit yang tepat akan membantu menekan angka kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL) dan peningkatan jumlah nasabah kredit.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik mengajukan penelitian dalam tugas akhir yang berjudul **“Analisis Penilaian Kredit Terhadap Keputusan Realisasi Kredit Pada PD. BPR Artha Sukapura”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penilaian kredit yang diterapkan oleh PD. BPR Artha Sukapura dalam menilai kelayakan calon debitur?
2. Bagaimana keputusan realisasi kredit ditentukan berdasarkan hasil penilaian kredit PD. BPR Artha Sukapura?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses penilaian kredit?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh PD. BPR Artha Sukapura?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Proses penilaian kredit yang ditetapkan oleh PD. BPR Artha Sukapura dalam menilai kelayakan calon debitur.
2. Keputusan realisasi kredit yang ditentukan berdasarkan hasil penilaian kredit PD. BPR Artha Sukapura.
3. Hambatan yang dihadapi dalam proses penilaian kredit.
4. Solusi yang akan dilakukan oleh PD. BPR Artha Sukapura.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik kegunaan pengembangan ilmu dan kegunaan praktis adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu**

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan pengembangan ilmu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur manajemen perkreditan dengan mengetahui analisis penilaian kredit terhadap keputusan realisasi kredit khususnya pada PD. BPR Artha Sukapura.
2. Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang manajemen perkreditan dalam sektor perbankan.

3. Dengan penelitian ini, dapat membantu tentang bagaimana penilaian kredit dapat dioptimalkan untuk pengambilan keputusan dalam pemberian kredit.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan praktis sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dan literatur khususnya mengenai analisis penilaian kredit terhadap keputusan realisasi kredit serta sebagai syarat lulus D-3 Perbankan dan Keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi kredit perusahaan yang bersangkutan mengenai analisis penilaian kredit terhadap keputusan realisasi kredit.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi untuk dijadikan pelengkap kepustakaan untuk meningkatkan pengembangan keilmuan dan menjadi bahan kajian dan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan untuk mendiskusikan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sama

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PD. BPR Artha Sukapura Kantor Pusat Operasional Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 138, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Rencana waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Tahun 2025																					
		Februari		Maret				April				Mei				Juni				Juli		September	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																						
2.	Konsultasi awal dan penyusun rencana kegiatan																						
3.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																						
4.	Seminar Proposal Tugas Akhir																						
5.	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi																						
6.	Pengumpulan dan pengolahan data																						
7.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																						
8.	Ujian Tugas Akhir																						
9.	Revisi Tugas Akhir dan pengesahan Tugas Akhir																						

Sumber: data diolah oleh penulis, 2025